

RINGKASAN

DERY BADRU SALAM “EFEKTIFITAS METODE BERPASANGAN DAN ELEMENTER (BAGIAN PER BAGIAN) TERHADAP KETEPATAN PASSING BOLA FUTSAL PADA TIM EKSTRAKURIKULER SMA NEGERI 1 CIBARUSAH, BEKASI” Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode mana yang lebih baik antara metode berpasangan dan metode elementer terhadap ketepatan *passing* bola *futsal* pada tim ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 1 Cibarusah, Bekasi.

Penelitian ini dilakukan di lapangan sekolah SMA Negeri 1 Cibarusah, Bekasi. Penelitian ini dimulai pada tanggal 23 Januari sampai 27 Februari 2017. Penelitian ini dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan termasuk tes awal dan tes akhir menggunakan metode eksperimen dengan teknik pengambilan sample sebanyak 30 anggota ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Cibarusah, Bekasi. Metode penelitian dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Instrumen tes yang digunakan adalah tes ketepatan *passing* bola *futsal* dengan realibilitas 0,58.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa data “Uji t” dengan menghitung t_{hitung} untuk dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Hasil analisa data adalah sebagai berikut:

Kelompok metode berpasangan memperoleh nilai rata-rata awal 8 dan nilai rata-rata akhir 18,33, nilai standar deviasi awal 2,44 dan standar deviasi akhir 2,35, standar error nilai rata-rata awal 0,65 dan standar error nilai rata-rata akhir 0,62, t_{hitung} dari metode berpasangan sebesar 17,21 dan t_{tabel} sebesar 2,04. Sehingga disimpulkan terjadi peningkatan menggunakan metode berpasangan.

Kelompok metode elementer memperoleh nilai rata-rata awal 8,33 dan nilai rata-rata akhir 15,33, nilai standar deviasi awal 2,35 dan standar deviasi

akhir 3,85, standar error nilai rata-rata awal 0,62 dan standar error nilai rata-rata akhir 1,02, t_{hitung} dari metode elementer sebesar 8,33 dan t_{tabel} sebesar 2,04. Sehingga disimpulkan terjadi peningkatan ketepatan *passing* bola *futsal* menggunakan metode elementer.

Hasil data untuk membandingkan tes akhir antara metode berpasangan dengan metode elementer yaitu, pada kelompok metode berpasangan *mean* yang diperoleh adalah 18,33 sedangkan pada metode elementer diperoleh *mean* 15,33 sehingga hasil pengelolaan data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masing-masing kelompok metode sama-sama mengalami peningkatan. Dan metode berpasangan lebih efektif dibandingkan metode elementer dalam ketepatan *passing* bola *futsal* pada tim ekstrakurikuler siswa SMA Negeri 1 Cibarusah, Bekasi.